

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sekolah

SD Xaverius Curup beralamat di Jln. D.I. Panjaitan No 15 Talang Benih Curup Kabupaten Rejang Lebong, lokasi sekolah terletak dikomplek gereja dan sekolah Xaverius lainnya mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Lokasi sekolah masih terletak ditengah kota membuat sekolah ini mudah dijangkau dari semua arah, hal ini juga didukung dengan sarana transportasi yang lancar, sehingga siswa dan siswi dari sekolah ini tidak hanya dari kalangan masyarakat yang beragama kristen saja, namun juga dari masyarakat sekitar sekolah.

Gedung sekolah bisa dikatakan sudah sangat memadai dan termasuk bagus, karena semua gedung sudah permanen, dan kelasnya juga sudah mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, hanya ada sedikit kekurangan di bidang sarana olah raga, karena memang keterbatasan lokasi yang sulit untuk dikembangkan jadi beberapa lapangan olahraga belum ada.

Berdasarkan lokasi sekolah yang berada di tengah kota, maka KKM untuk SD Xaverius juga disesuaikan dengan kemampuan anak dan juga ketentuan pemerintah, bahwa sekolah yang berlokasi di kota KKM setiap mata pelajarannya minimal adalah 70. Karena itu di SD Xaverius KKM nya adalah 70.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Refleksi Awal

Refleksi awal dilakukan setelah peneliti melakukan observasi pada tahap pra siklus, dari observasi inilah peneliti menemukan permasalahan dalam lompat tinggi gaya gunting pada siswa kelas IV SD Xaverius, dimana diantara 25 orang siswa, hanya 11 orang siswa yang berhasil menuntaskan materi ini, artinya baru 11 siswa yang bisa melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting dengan baik, sementara 14 orang siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM, dengan ketuntasan klasikal sebesar 44%, ini masih sangat jauh dari ketentuan Depdikbud yaitu pembelajaran dikatakan sudah tuntas apabila siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM sudah mencapai 85%. Karena itu peneliti menyusun program perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran langsung, sehingga siswa bisa melihat teknik lompat tinggi gaya gunting yang benar dari demonstrasi yang peneliti lakukan, setelah itu siswa bisa melakukannya sendiri dengan baik juga.

b. Deskripsi Aktivitas dan Hasil Belajar Siklus I

1) Hasil Penghitungan Pengamatan aktivitas Guru pada siklus 1 yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 ditampilkan dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	10
2	Pengamat 2	10
3	Rata-rata	10
4	Jumlah Aspek yang baik	1
5	Jumlah Aspek yang cukup	3
6	Jumlah Aspek yang Kurang	1

Sumber data: Lampiran 3 dan 4

Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 10, ini berarti berada dalam kategori cukup. Dari 5 aspek penilaian sudah mendapat nilai baik 1 aspek, cukup 3 aspek dan 1 aspek dengan nilai kurang, serta tidak ada perbedaan penilaian antara pengamat 1 dan pengamat 2. Untuk lebih jelasnya nilai ke 5 aspek penilaian diuraikan sebagai berikut:

a) Baik

- (1) Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa

b) Cukup

- (1) Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- (2) Guru menjelaskan tentang lompat tinggi gaya gunting
- (3) Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya gunting

c) Kurang

- (1) Guru membimbing siswa dalam latihan lompat tinggi gaya gunting

2) Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas siswa pada siklus 1

Hasil pengamatan aktifitas siswa yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 secara lengkap dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	10
2	Pengamat 2	10
3	Rata-rata	10
4	Jumlah Aspek yang baik	1
5	Jumlah Aspek yang cukup	3
6	Jumlah Aspek yang Kurang	1

Sumber Data: Lampiran 5 dan 6

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa aktifitas siswa pada siklus I mendapat skor 10 atau dalam kategori cukup. Sama halnya dengan aktifitas guru, nilai untuk aktifitas siswa ini juga tidak ada perbedaan nilai antara pengamat 1 dan pengamat 2. Dari 5 aspek penilaian baru 1 aspek yang mendapat nilai baik, 3 aspek mendapat nilai cukup, dan masih ada 1 aspek yang mendapat nilai kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

a) Baik

- (1) Siswa mengikuti evaluasi yang dilakukan guru

b) Cukup

- (1) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- (2) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru
- (3) Siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting

c) Kurang

(1) Siswa mempersiapkan diri memulai pembelajaran dan memahami tujuan pembelajaran

3) Hasil Penghitungan kinerja siswa setelah diadakan evaluasi pada siklus 1 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Nilai Siswa Pada Siklus I

No	Aspek	Nilai Skor
1	Nilai Terendah	58
2	Nilai Tertinggi	83
3	Rata-rata kelas	70,2
4	Jumlah Siswa yang tuntas	18
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
6	Ketuntasan klasikal	72%

Sumber Data: Lampiran 7

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sudah ada peningkatan penguasaan siswa terhadap teknik lompat tinggi gaya gunting, hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan, dimana sudah 18 orang siswa berhasil mendapat nilai di atas KKM dengan siswa yang mendapat nilai paling rendah adalah 58 dan yang paling tinggi 83 dengan rata-rata kelas 70,2 serta ketuntasan klasikal 72%, namun keberhasilan ini belum sepenuhnya memuaskan, karena ketuntasan klasikal 72% masih dalam kategori belum tuntas karena masih kurang dari 85%.

4) Refleksi Siklus I

Setelah melakukan perbaikan pada siklus I, diketahui sudah ada peningkatan, namun masih juga masih ada kekurangan yang terlihat, baik dari segi guru maupun dari segi siswanya, untuk itu peneliti kembali merenungkan dan mendiskusikan dengan teman sejawat, kegiatan yang akan dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Dari hasil renungan inilah, maka peneliti mencoba membagi siswa dalam 3 kelompok belajar yang terdiri dari, siswa yang sudah bisa melakukan lompat tinggi gaya gunting dengan baik, kelompok siswa dengan kemampuan sedang, serta kelompok siswa dengan kemampuan yang masih kurang. Dalam mengajar guru lebih mengutamakan membimbing siswa dengan kemampuan yang masih kurang, dilanjutkan dengan yang sedang. Hal ini bertujuan agar semua siswa bisa melakukan latihan dengan baik karena keterbatasan sarana. Serta juga siswa dengan kemampuan yang masih kurang bisa berlatih dengan baik dan diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam lompat tinggi gaya gunting ini.

c. Deskripsi Aktifitas dan Hasil Belajar Siklus II

- 1) Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat 1 maupun pengamat 2 ditampilkan dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	15
2	Pengamat 2	15
3	Rata-rata	15
4	Jumlah Aspek yang baik	5
5	Jumlah Aspek yang cukup	-
6	Jumlah Aspek yang Kurang	-

Sumber data: Lampiran 9 dan 10

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada siklus II ini aktifitas guru dalam mengajar mendapat nilai 15 ini berarti nilai yang sempurna dengan kategori baik, semua aspek penilaian sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Dan nilai yang diberikan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 juga sama untuk setiap aspek penilaian yang ada.

- 2) Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	15
2	Pengamat 2	15
3	Rata-rata	15
4	Jumlah Aspek yang baik	5
5	Jumlah Aspek yang cukup	-
6	Jumlah Aspek yang Kurang	-

Sumber Data: Lampiran 11 dan 12

Pada tabel pengamatan aktifitas siswa ini hasilnya terlihat juga mengalami peningkatan yang baik, yaitu 15 yang berarti dalam kategori baik, sama dengan penilaian untuk aktifitas guru. Dan juga tidak terdapat perbedaan penilaian antara pengamat 1 dan pengamat 2.

- 3) Hasil Penghitungan kinerja siswa setelah diadakan evaluasi pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Nilai Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Nilai Terendah	64
2	Nilai Tertinggi	90
3	Rata-rata kelas	77,9
4	Jumlah Siswa yang tuntas	23
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
6	Ketuntasan klasikal	92%

Sumber Data: Lampiran 13

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah sangat baik yaitu nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 77,9. Ini juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang berhasil menuntaskan pelajaran sudah mencapai 23 orang siswa berarti hanya tersisa 2 orang siswa yang masih belum bisa menguasai teknik lompat tinggi gaya gunting dengan baik. Dari hasil yang diperoleh maka didapatkan ketuntasan klasikal sebesar 92% dengan kategori tuntas.

4) Refleksi Akhir

Pelaksanaan pembelajaran dengan berkelompok pada siklus II terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa, peningkatan ini juga berpengaruh pada nilai siswa yang lebih baik juga. Karena ketuntasan belajar klasikal sudah melebihi standar yang ditentukan, maka penelitian ini berhenti pada siklus II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai siswa dari setiap siklus penelitian yang dilakukan selalu mengalami peningkatan, yaitu dari jumlah siswa yang menuntaskan materi pada siklus I berjumlah 18 orang siswa, maka pada siklus II meningkat menjadi 23 orang siswa. Demikian juga dari ketuntasan klasikal siswa yang awalnya hanya 72% pada siklus I meningkat menjadi 92% pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada aktifitas guru ataupun siswa yang pada siklus I berada pada kategori cukup, maka pada siklus II meningkat menjadi kategori baik dengan nilai sempurna. Dari hasil yang didapatkan dari setiap siklus penelitian yang selalu mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan teknik lompat tinggi gaya gunting ini, maka dapat kita lihat bahwa penerapan model pengajaran langsung sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam lompat tinggi gaya gunting tersebut. Untuk peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Xaverius Curup ini dapat dilihat selengkapnya pada diagram di bawah ini.

Diagram 1.
Peningkatan Jumlah Siswa yang Menuntaskan Materi

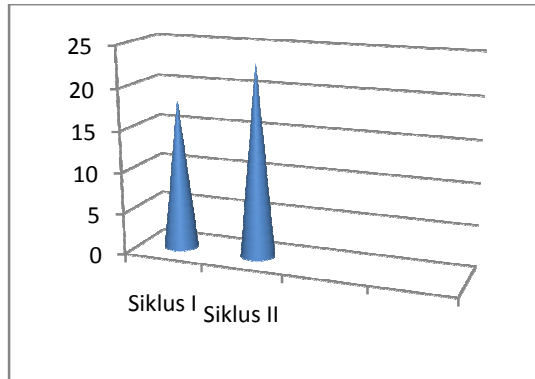


Diagram 2.
Peningkatan Rata-rata Kelas Siswa

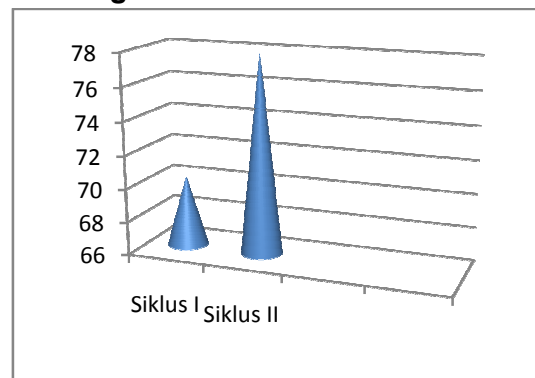


Diagram 3.
Peningkatan Ketuntasan Klasikal siswa

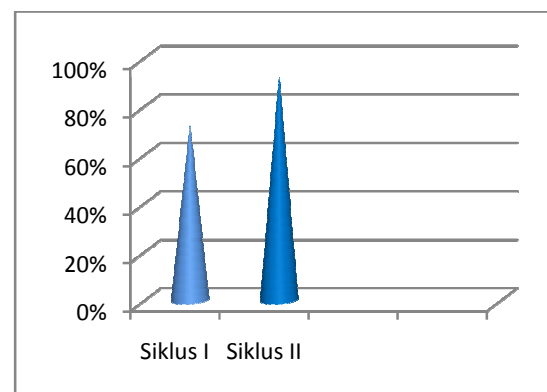


Diagram 4.
Peningkatan Aktifitas Guru

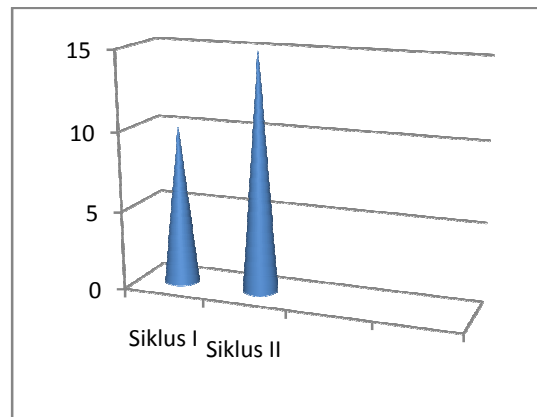
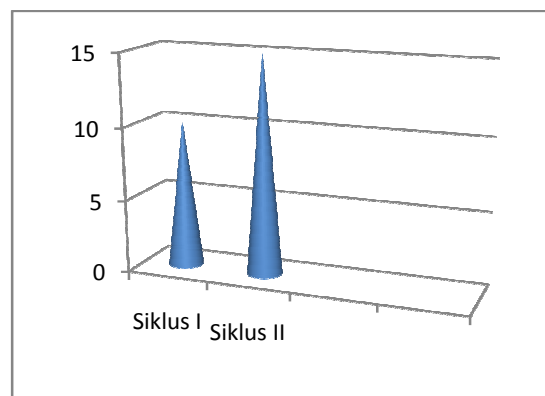


Diagram 5.
Peningkatan Aktifitas Siswa



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa yang awalnya mendapat nilai 10 dengan kategori cukup, setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 15 dengan kategori baik.
2. Penerapan model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan lompat tinggi gaya gunting pada siswa kelas IV SD Xaverius Curup. Yaitu pada siklus I siswa yang menuntaskan materi sebanyak 18 orang siswa dengan rata-rata kelas 70,2 dan ketuntasan klasikal sebesar 72%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang berhasil menuntaskan materi sebanyak 23 orang siswa dengan rata-rata kelas 77,9 dan ketuntasan klasikal sebesar 92%.

B. Rekomendasi

Rekomendasi peneliti bagi pembaca dan khususnya bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah:

1. Semakin maju zaman, semakin banyak model pengajaran yang dikenalkan dalam dunia pendidikan, maka sebagai seorang guru yang profesional sebaiknya kita selalu belajar dan mencoba semua hal yang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, jangan hanya

terpaku pada satu jenis metode saja, karena ini akan membuat siswa kurang aktif dalam belajar

2. Sebaiknya guru selalu melihat atau mencontoh teman sejawat yang telah melakukan berbagai pendekatan dalam pembelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa menjadi dengan baik, sehingga nilai yang diperoleh siswa juga akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chalik (1997). **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2006). **KurikulumTingkat Satuan Dasar** Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud (1994). **Kurikulum 1994**. Jakarta: Depdikbud
- Kurniadi (2010) **pendidikan jasmani, Olah raga dan kesehatan** Solo: PT. Tiga serangkai.
- Djumidar (2001). **Dasar-Dasar Atletik**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prapanca (2010). **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas IV**. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Riyadi.T (1985) **Petunjuk Atletik**. Jakarta: Yudhistira
- Ruaji (2013). **Penerapan Model Pmebelajaran langsung (Direct Instruction) untuk meningkatkan Kemampuan Lempar Turbo Pada Siswa Kelas V SD Negeri 06 bermani Ulu Rejang lebong**. Dipertahankan dihadapan penguji pada tanggal 30 Juni 2013. Bengkulu
- Trianto (2009) **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif**. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Xaverius Curup
Bidang studi : Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Kelas : IV
Semester/ tahun : I / 2013-2014
Standart Kompetensi : 6 mempraktikan gerak dasar ke dalam permainan bola kecil dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiata pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Peilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar
				Tehnik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mempraktikan gerak dasar atletik yang dimodifikasi lompat, loncat dan lempar dengan memperhatikan	Lompat Tinggi gaya Gunting	• Melakukan awalan dalam lompat tinggi gaya Gunting • Melakukan lompatan dengan gaya	• Melakukan lompat tinggi gaya Gunting dengan teknik yang baik	Tes praktek ketrampilan	Pengamatan	Lakukan lompat inggi gaya Gunting dengan baik secara bergantian !	3X 35 menit (1xPert)	• Buku Penjas • Pluit • Tiang lompata n dan mistar

nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran		Gunting • Melakukan pendaratan dengan benar						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala SD Xaverius Curup

Curup, Desember 2013
Guru Mapel Penjas

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

M. Galih Endang Feri Yanti
NPM:1313912010

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SD Xaverius Curup
Mata Pelajaran : Penjas
Kelas/Semester : IV / II
Pertemuan ke : 1 (Kesatu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

- mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan bola kecil dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

- mempraktikkan gerak dasar atletik yang dimodifikasi lompat, loncat dan lempar dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran

Indikator

- Melakukan lompat tinggi gaya Gunting dengan teknik yang baik

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan lompat tinggi gaya Gunting dengan teknik yang baik dan benar

A. Materi Ajar (Materi Pokok):

1. Lompat tinggi
2. Lompat tinggi gaya Gunting

B. Metode Pembelajaran:

1. *Direct Instruction*

C. Langkah-langkah Pembelajaran

4) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru mempersiapkan siswa sebelum melakukan pembelajaran
- b) Guru mempersiapkan sarana untuk latihan lompat tinggi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Apersepsi :Binatang apa yang memiliki lompatan yang tinggi?

5) Kegiatan Inti (75 Menit)

- a) Guru menjelaskan gerakan-gerakan lompat lompat tinggi gaya gunting
- b) Guru mendemonstrasikan teknik lompat tinggi gaya gunting
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang teknik lompat tinggi gaya gunting
- d) Guru membimbing siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting
- e) Setiap siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting
- f) Guru menilai kemampuan lompat tinggi gaya gunting siswa

6) Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b) Siswa mencatat hasil kesimpulan

D. Alat dan Sumber Belajar:

- 1. Buku Penjaskes
- 2. Peluit
- 3. Tiang lompat tinggi dan mistar
- 4. Matras
- 5. Meter

E. Penilaian:

Penilaian praktek dengan menilai peningkatan keterampilan teknik dasar lompat tinggi siswa, sebagai berikut :

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek Penilaian		Nilai	Keterangan
			Tinggi Lompatan	Teknik Lompatan		

Keterangan:

B : Bisa dengan teknik yang baik

C : Bisa dengan teknik yang kurang tepat

K : Belum bisa

Ketentuan penilaian:

Bisa dengan teknik yang baik = di atas 80

Bisa dengan teknik yang kurang tepat = 70 - 79

Belum bisa = kurang dari 69

Mengetahui
Kepala SD Xaverius Curup

Curup, 27 Desember 2013
Guru Mapel Penjas

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

M. Galih Endang Feri Yanti
NPM. 1313912010

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Status Pengamat : Kepala Sekolah

Tanggal Observasi : 27 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa		√	
2	Guru menjelaskan tentang lompat tinggi gaya gunting		√	
3	Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya gunting		√	
4	Guru membimbing siswa dalam latihan lompat tinggi gaya gunting			√
5	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa	√		

Curup, 27 Desember 2013

Pengamat 1

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 27 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa		√	
2	Guru menjelaskan tentang lompat tinggi gaya gunting		√	
3	Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya gunting		√	
4	Guru membimbing siswa dalam latihan lompat tinggi gaya gunting			√
5	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa	√		

Curup, 27 Desember 2013

Pengamat 2

A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Status Pengamat : Kepala Sekolah

Tanggal Observasi : 27 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa mempersiapkan diri memulai pembelajaran dan memahami tujuan pembelajaran			√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√	
3	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru		√	
4	Siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting		√	
5	Siswa mengikuti evaluasi yang dilakukan guru	√		

Curup, 27 Desember 2013

Pengamat 1

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 27 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa mempersiapkan diri memulai pembelajaran dan memahami tujuan pembelajaran			√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√	
3	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru		√	
4	Siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya <i>gunting</i>		√	
5	Siswa mengikuti evaluasi yang dilakukan guru	√		

Curup, 27 Desember 2013

Pengamat 2

A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Lampiran 7

Hasil Penilaian Kemampuan Lompat Tinggi Gaya Gunting Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek Penilaian		Nilai	Keterangan
			Tinggi Lompatan	Teknik Lompatan		
1	AM	P	C	C	70	Tuntas
2	AETN	L	C	C	70	Tuntas
3	ATS	P	C	K	60	Belum Tuntas
4	CA	L	C	C	70	Tuntas
5	DAW	L	B	B	80	Tuntas
6	EBP	L	B	B	82	Tuntas
7	ES	P	C	K	60	Belum Tuntas
8	FF	P	B	B	82	Tuntas
9	FA	P	B	B	80	Tuntas
10	GA	L	C	C	71	Tuntas
11	IDA	P	C	C	72	Tuntas
12	LS	L	C	C	72	Tuntas
13	MCP	P	K	K	60	Belum Tuntas
14	MWPA	P	C	C	70	Tuntas
15	MJN	L	K	K	60	Belum Tuntas
16	MS	L	K	K	58	Belum Tuntas
17	MVH	P	B	C	72	Tuntas
18	MR	L	B	B	83	Tuntas
19	MC	P	B	B	80	Tuntas
20	RB	L	C	C	70	Tuntas
21	SBP	L	K	C	62	Belum Tuntas
22	ST	P	C	C	70	Tuntas
23	TOS	P	C	C	70	Tuntas
24	YL	P	K	K	60	Belum Tuntas
25	VA	P	C	C	70	Tuntas
JUMLAH					1754	
RATA-RATA					70,2	
KETUNTASAN KLASIKAL					72%	

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SD Xaverius Curup
Mata Pelajaran : Penjas
Kelas/Semester : IV / II
Pertemuan ke : 1 (Kesatu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

B. Standar Kompetensi

- mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan bola kecil dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

C. Kompetensi Dasar

- mempraktikkan gerak dasar atletik yang dimodifikasi lompat, loncat dan lempar dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran

D. Indikator

- Melakukan lompat tinggi gaya *Gunting* dengan teknik yang baik

E. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan lompat tinggi gaya *Gunting* dengan teknik yang baik dan benar

F. Materi Ajar (Materi Pokok):

1. Lompat tinggi
2. Lompat tinggi gaya Gunting

F. Metode Pembelajaran:

2. *Direct Instruction*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru mempersiapkan siswa memulai proses pembelajaran
- b) Guru mempersiapkan sarana untuk latihan lompat tinggi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Apersepsi: apa perbedaan lompat tinggi gaya gunting dengan lompat tinggi gaya *stradle*?
- e) Guru membimbing siswa melakukan pemanasan

2. Kegiatan Inti (75 Menit)

- a) Guru menjelaskan gerakan-gerakan lompat lompat tinggi gaya gunting
- b) Guru mendemonstrasikan teknik lompat tinggi gaya gunting
- c) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang teknik lompat tinggi gaya gunting
- d) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu berdasarkan kemampuan siswa, kelompok 1 siswa yang sudah bisa melakukan lompat tinggi gaya gunting. Kelompok 2, siswa yang kemampuan lompat tinggi gaya guntingnya sedang. Dan

kelompok 3, adalah siswa yang kemampuan lompat tinggi gaya guntingnya masih rendah.

- e) Guru membimbing siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting, yang diutamakan adalah siswa dalam kelompok 3, dilanjutkan dengan kelompok 2, dan baru kemudian kelompok 1.
- f) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan sendiri.
- g) Guru menilai kemampuan lompat tinggi gaya gunting siswa

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi yang masih kurang dipahami oleh siswa

H. Alat dan Sumber Belajar:

- 1. Buku Penjaskes
- 2. Peluit
- 3. Tiang lompat tinggi dan mistar
- 4. Matras
- 5. Meter

I. Penilaian:

Penilaian praktek dengan menilai peningkatan keterampilan teknik dasar lompat tinggi siswa, sebagai berikut :

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Penilaian		Nilai	Keterangan
			Tinggi Lompatan	Teknik Lompatan		

Keterangan:

B : Bisa dengan teknik yang baik

C : Bisa dengan teknik yang kurang tepat

K : Belum bisa

Ketentuan penilaian:

Bisa dengan teknik yang baik = di atas 80

Bisa dengan teknik yang kurang tepat = 70 - 79

Belum bisa = kurang dari 69

Mengetahui
Kepala SD Xaverius Curup

Curup, 03 Januari 2014
Guru Mapel Penjas

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

M. Galih Endang Feri Yanti
NPM. 1313912010

Lampiran 9

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Status Pengamat : Kepala Sekolah

Tanggal Observasi : 03 Januari 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	√		
2	Guru menjelaskan tentang lompat tinggi gaya gunting	√		
3	Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya gunting	√		
4	Guru membimbing siswa dalam latihan lompat tinggi gaya gunting	√		
5	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa	√		

Curup, 03 Januari 2014

Pengamat 1

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Lampiran 10

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 03 Januari 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	√		
2	Guru menjelaskan tentang lompat tinggi gaya gunting	√		
3	Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya gunting	√		
4	Guru membimbing siswa dalam latihan lompat tinggi gaya gunting	√		
5	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa	√		

Curup, 03 Januari 2014

Pengamat 2

A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Lampiran 11

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Status Pengamat : Kepala Sekolah

Tanggal Observasi : 03 Januari 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa mempersiapkan diri memulai pembelajaran dan memahami tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		
3	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	√		
4	Siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting	√		
5	Siswa mengikuti evaluasi yang dilakukan guru	√		

Curup, 03 Januari 2014

Pengamat 1

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 03 Januari 2014

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa mempersiapkan diri memulai pembelajaran dan memahami tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	√		
3	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	√		
4	Siswa melakukan latihan lompat tinggi gaya gunting	√		
5	Siswa mengikuti evaluasi yang dilakukan guru	√		

Curup, 03 Januari 2014

Pengamat 2

A. Sri Joko Purnomo, S.Pd

Lampiran 13

Hasil Penilaian Kemampuan Lompat Tinggi Gaya Gunting Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L / P	Aspek Penilaian		Nilai	Keterangan
			Tinggi Lompatan	Teknik Lompatan		
1	AM	P	B	B	80	Tuntas
2	AETN	L	B	B	80	Tuntas
3	ATS	P	C	C	70	Tuntas
4	CA	L	B	B	82	Tuntas
5	DAW	L	B	B	85	Tuntas
6	EBP	L	B	B	87	Tuntas
7	ES	P	C	C	70	Tuntas
8	FF	P	B	B	88	Tuntas
9	FA	P	B	B	86	Tuntas
10	GA	L	B	B	80	Tuntas
11	IDA	P	B	B	80	Tuntas
12	LS	L	B	B	82	Tuntas
13	MCP	P	C	K	65	Belum Tuntas
14	MWPA	P	B	C	78	Tuntas
15	MJN	L	C	C	70	Tuntas
16	MS	L	K	C	64	Belum Tuntas
17	MVH	P	B	B	80	Tuntas
18	MR	L	B	B	90	Tuntas
19	MC	P	B	B	85	Tuntas
20	RB	L	C	B	75	Tuntas
21	SBP	L	C	C	70	Tuntas
22	ST	P	B	C	78	Tuntas
23	TOS	P	B	C	76	Tuntas
24	YL	P	C	C	70	Tuntas
25	VA	P	B	C	77	Tuntas
JUMLAH					1948	
RATA-RATA					77,9	
KETUNTASAN KLASIKAL					92%	

Lampiran 14

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Guru Mengecek Kehadiran Siswa



Guru Membimbing Siswa Melakukan Pemanasan



Guru Mendemonstrasikan Lompat Tinggi Gaya Gunting



Siswa Putri Melakukan Latihan Lompat Tinggi Gaya Gunting



Siswa Putra Melakukan Latihan Lompat Tinggi Gaya Gunting



YAYASAN XAVERIUS PALEMBANG
(AKTA No.7/2005 IBNRI 10/2-2006 No. 12)
KOORDINATORAT SEKOLAH XAVERIUS CURUP
SEKOLAH DASAR XAVERIUS CURUP
STATUS TERAKREDITASI "A"

Jalan D.I Panjaitan No.17 Kotak Pos 145 Telp (0732) 23941



Nomor : 324 / SDX / S. 5 / 2013
Perihal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Xaverius 20 Curup menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa :

Nama : **M. Galih Endang Feri Yanti**
NPM : 1313912010
Judul Skripsi : Penerapan Model Pengajaran Langsung
(***DIRECT INSTRUCTION***) untuk meningkatkan kemampuan lompat tinggi gaya gunting pada siswa Kelas IV SD Xaverius Curup Kabupaten Rejang Lebong.

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada program sarjana (S.1) Kependidikan bagi guru dalam jabatan (**PSKGJ FKIP UNIB** mulai Bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Januari 2014

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Januari 2014

Kepala Sekolah SD Xaverius Curup

Agustinus Sumandar, A.Ma.Pd

